



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BONO OLEH
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAAHRAGA KABUPATEN
PELALAWAN**

SKRIPSI

LAILI RAHMADANI
2063201085

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JUNI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BONO OLEH
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN
PELALAWAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik
Program Pendidikan Strata Satu Fakultas Ilmu Administrasi

LAILI RAHMADANI
2063201085

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JUNI 2024**

LEMBAR PERSYARATAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Laili Rahmadani

NIM 2063201085

Tanda Tangan :

Tanggal : 8 Juli 2024



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jalan Yos Sudarso Km. 08 Rumbai Pekanbaru Hp. 0812 75983322

Kode Pos 282265 Website : [Http://fia.unilak.ac.id/](http://fia.unilak.ac.id/)

Email : fia@unilak.ac.id

Lembar Disetujui Untuk Dipertahankan

Nama : Laili Rahmadani
No. Mahasiswa : 2063201085
Jurusan : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Objek Wisata Bono Oleh Dinas
Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan

Pembimbing I

Sri Roserdevi Nasution, S.Sos, M.Si.
NIDN: 1012068901

Pembimbing II

Pebriana Marlinda, S.Sos, M.AP.
NIDN: 1028029101

Mengetahui
Ketua Program Studi Administrasi Publik



Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si
NIDN 1012058804



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jalan Yos Sudarso Km. 08 Rumbai Pekanbaru Hp. 0812 75983322

Kode Pos 282265 Website : [Http://fia.unilak.ac.id/](http://fia.unilak.ac.id/)

Email : fia@unilak.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh:

Nama : Laili Rahmadani

No. Mahasiswa : 2063201085

Jurusan : Administrasi Publik

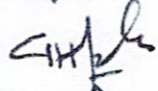
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Objek Wisata Bono Oleh Dinas

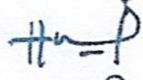
Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) Pada Progam Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Sri Roserdevi Nasution, S.Sos, M.Si ()

Pembimbing : Pebriana Msarlinda, S.Sos., MAP ()

Penguji : Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos., MPA ()

Penguji : Harsini, S.Sos., M.Si ()

Ditetapkan : Pekanbaru

Tanggal : 26 Juni 2024

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah tiada kata dan ucapan yang pantas penulis ungkapkan melainkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya berupa kesehatan serta kesempatan penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi.

Alhamdulillah, adapun judul dari Skripsi ini **“Strategi Pengembangan Objek Wisata Bono Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu Universitas Lancang Kuning Untuk itu penulis mengucapkan Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos., M.PA, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning
2. Ibu Harsini, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning
3. Ibu Dr. Li. Dra. Dian Rianita, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning, dan Dosen pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktunya, tenaga, dan pikiran untuk memberi arahan dan masukan kepada penulis dan selalu bertindak bijaksana dan sabar dalam bimbingan berlangsung.
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos., M.Si, Selaku Ketua Progam Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning

6. Bapak Sudaryanto, MSi, Selaku Seketaris Progam Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning
 7. Ibu Pebriana Marlinda, S.Sos, M.AP., Selaku Dosen pembimbing II, yang telah berkenan meluangkan waktunya, tenaga, dan pikiran untuk memberi arahan dan masukan kepada penulis dan selalu bertindak bijaksana dan sabar dalam bimbingan berlangsung.
 8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning yang dalam hal ini penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang mana telah mendidik dan memberikan arahan kepada penulis.
 9. Karyawan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning yang telah membantu penulis dan keperluan penulis dalam penyelesaian Skripsi
 10. Kepala Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan dan Pegawai Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan data-data yang penulis perlukan.
 11. Kedua orang tua yang paling berjasa dalam kehidupan saya, panutanku Alm. Ayahanda tercinta H. Rothman, dan Ibunda Supriyati, terimakasih telah memberikan support baik moril maupun materil serta pengorbanan, cinta, doa, semangat dan nasihat yang telah di berikan kepada penulis, semoga Allah SWT tetap melimpahkan Amin.
 12. Kepada Saudaraku, Kakak, Uni, Abang dan Adikku terimakasih tlah memberi support dalam menyelesaikan Studi ini.
 13. Kepada besty besty penulis chanti, wita, tasya, putri, ami, habibah, amel, tari, zia, eva, ani, lisa, trimkasih telah menjadi penghibur bagi penulis.
 14. Kepada Teman-teman seperjuangan semua Mahasiswa Administrasi Publik angkatan 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat kepada saya dalam Penyusunan Skripsi.
- Insyallah atas kebaikan, motivasi dan saran serta dukungan dengan mulia

yang pernah diberikan, Insya'Allah akan menerima balasan dan pahala dari-Nya. Amin Yaa Rabbal'Alamin.

Wassallamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Juli 2024

Penulis

Laili Rahmadani
2063201085

ABSTRAK

Nama : Laili Rahmadani
Progam Studi : Administrasi Publik
Judul : Strategi Pengembangan Objek Wisata Bono Oleh
DinasPariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten
Pelalawan

Skripsi ini membahas tentang Strategi Pengembangan Objek Wisata Bono Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan. Teori yang digunakan yaitu Strategi dengan indikator yang terdiri dari Pengamatan Lingkungan, Perumusan Strategi, Implementasi Strategi dan Evaluasi dan Pengendalian. Desain penelitian ini penulis menggunakan Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pengamatan lingkungan yang ketat, perumusan strategi yang melibatkan berbagai pihak, hingga implementasi dan evaluasi yang sistematis. Hasilnya adalah peningkatan jumlah pengunjung, kepuasan wisatawan, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat lokal, yang semuanya berkontribusi pada kesuksesan dan keberlanjutan pengembangan objek wisata Bono. Mengatasi hambatan-hambatan ini memerlukan kerjasama antara pemerintah daerah, sektor swasta, masyarakat lokal, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Diperlukan juga pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam pengembangan objek wisata Bono untuk memastikan bahwa potensi wisata alam ini dapat dikembangkan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak yang terlibat.

Kata Kunci : Strategi, Pengembangan, dan Objek Wisata Bono

ABSTRACT

Name : Laili Rahmadani

Study Program : Public Administration

*Title : Strategy for the Development of Bono Tourism Objects by
the Pelalawan Regency Youth and Sports Tourism Office*

This thesis discusses the Bono Tourism Object Development Strategy by the Pelalawan Regency Youth and Sports Tourism Office. The theory used is Strategy with indicators consisting of Environmental Observation, Strategy Formulation, Strategy Implementation and Evaluation and Control. The author used descriptive qualitative research design for this research. The research results show strict environmental observation, strategy formulation involving various parties, and systematic implementation and evaluation. The result is an increase in the number of visitors, tourist satisfaction, environmental conservation, and empowerment of local communities, all of which contribute to the success and sustainability of the development of the Bono tourist attraction. Overcoming these obstacles requires collaboration between local governments, the private sector, local communities, and various other stakeholders. A holistic and sustainable approach is also needed in developing the Bono tourist attraction to ensure that this natural tourism potential can be developed sustainably and provide maximum benefits for all parties involved.

Keywords: Strategy, Development and Bono Tourist Attractions

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	16
 BAB II LANDASAN TEORI	 18
2.1 Konsep Teoritis	18
2.1.1 Konsep Administrasi dan Administrasi Publik	18
2.1.2 Konsep Organisasi dan Organisasi Publik	21
2.1.3 Konsep Manajemen dan Manajemen Publik	24
2.1.4 Konsep Strategi.....	25
2.1.5 Konsep Pengembangan Pariwisata.....	35
2.2 Penelitian Terdahulu	37
2.3 Fokus Penelitian.....	39
2.4 Kerangka Pikir	42
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 43
3.1 Lokasi Penelitian.....	43
3.2 Desain Penelitian	43
3.3 Key Informan dan Informan	45
3.4 Jenis dan Sumber Data	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data	47
3.6 Teknik Analisis Data	48
3.7 Keabsahan Data	50
 BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	 52
4.1 Kabupaten Pelalawan	52

4.2 Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan.....	56
4.3 Wisata Bono	65
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
5.1 Strategi Pengembangan Objek Wisata Bono Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan.....	68
5.1.1 Pengamatan Lingkungan.....	74
5.1.2 Perumusan Strategi	77
5.1.3 Implementasi Strategi	82
5.1.4 Evaluasi dan Pengendalian	86
5.2 Hambatan Strategi Pengembangan Objek Wisata Bono Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan.....	91
 BAB VI PENUTUP.....	93
6.1 Kesimpulan	93
6.2 Saran	94
 DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Pembagian Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata	3
Tabel 1.2	Perkembangan Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Bono Kec. Teluk Meranti	6
Tabel 1.3	Sarana dan Prasarana Objek Wisata Bono Kec. Teluk Meranti ..	7
Tabel 1.4	Rencana Strategis Pengembangan Objek Wisata Bono Oleh Dinas Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan Tahun 2019-2024	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu Yang Relevan	37
Tabel III.1	Key Informan dan Informan Penelitian	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Foto Pengunjung di Wisata Bono Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan	11
Gambar 1.2	Foto Pembangunan Wisata Bono Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.....	12
Gambar 1.3	Foto Akses/Jalan Menuju Wisata Bono Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan	13
Gambar II.I	Elemen-elemen dari proses manajemen strategis.....	32
Gambar II.1	Kerangka Pikiran Tentang Strategi Pengembangan Objek Wisata Bono Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan.....	42
Gambar III.1	Teknik Analisis Data Menurut Miles dan Huberman	51
Gambar IV.1	Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Urusan Pemerintahan adalah kekuasaan pemerintahan yang menjadi kewenangan Presiden yang pelaksanaannya dilakukan oleh kementerian negara dan penyelenggara Pemerintahan Daerah untuk melindungi, melayani, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat. Urusan Pemerintahan Konkuren, yaitu urusan pemerintahan yang dibagi antara Pemerintah Pusat dan Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota dan menjadi dasar pelaksanaan otonomi daerah berdasarkan prinsip akuntabilitas, efisiensi, dan eksternalitas, serta kepentingan strategis nasional. Semua urusan pemerintahan konkuren di bidang Pariwisata merupakan pedoman bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota dalam menyusun rencana dan program kerja pemerintahan pada masing-masing tingkatan, salah

satu Pembagian Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut :

Tabel I.1 Pembagian Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata

No	Sub Urusan	Pemerintah Pusat	Daerah Provinsi	Daerah Kabupaten/Kota
1	2	3	4	5
1	Destinasi Pariwisata	a. Penetapan daya tarik wisata, kawasan strategis pariwisata, dan destinasi pariwisata. b. Pengelolaan daya tarik wisata nasional. c. Pengelolaan kawasan strategis pariwisata nasional. d. Pengelolaan destinasi pariwisata nasional. e. Penetapan tanda daftar usaha pariwisata lintas Daerah provinsi.	a. Pengelolaan daya tarik wisata provinsi. b. Pengelolaan kawasan strategis pariwisata provinsi. c. Pengelolaan destinasi pariwisata provinsi. d. Penetapan tanda daftar usaha pariwisata lintas Daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) Daerah provinsi.	a. Pengelolaan daya tarik wisata kabupaten/kota b. Pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota c. Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota d. Penetapan tanda daftar usaha pariwisata kabupaten/kota

Sumber: Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Berdasarkan tabel diatas tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata, tentang Destinasi Pariwisata. Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yaitu Pengelolaan daya tarik wisata kabupaten/kota, Pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota, Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota dan Penetapan tanda daftar usaha pariwisata kabupaten/kota.

Pemerintah mengharapkan sektor pariwisata turut menopang perekonomian Indonesia yang beberapa tahun terakhir ini sedang dilanda

krisis. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan sumber pendapatan daerah maupun devisa bagi Negara adalah sektor pariwisata, dimana apabila sektor pariwisata tersebut dikembangkan secara optimal di harapkan akan dapat menunjang pelaksanaan pembangunan diberbagai daerah, sehingga pendapatan masyarakat secara otomatis dapat ditingkatkan, karena dengan pengembangan pariwisata akan terjadi pula perluasan kesempatan kerja sekaligus membuka peluang bagus bagi sektor lain. Tetapi disamping memberi manfaat yang cukup besar, sektor pariwisata juga memungkinkan akibat yang negatif yang perlu dihindari, seperti distorsi terhadap masyarakat lokal, degradasi lingkungan, hilangnya identitas dan integritas bangsa. Sehingga dalam mengembangkan sektor pariwisata harus diperhitungkan pula mengenai aspek masyarakat dan kebudayaan yang termasuk didalamnya norma-norma yang ada di masyarakat.

Sektor pariwisata semakin memberikan peluang besar untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Pariwisata juga memberikan dampak pengembangan yang lebih luas bagi suatu negara. Pengembangan kepariwisataan pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan sumber daya manusia, pembangunan yang berkelanjutan, pemenuhan kebutuhan hidup, dan peningkatan ekonomi. Pedoman destinassi pariwisata berkelanjutan diatur oleh pariwisata melalui Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala

Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021.

Objek wisata di Kabupaten Pelalawan sangat banyak dan perlu dilakukan pemberdayaan dan perhatian dari pemerintah serta masyarakat agar objek wisata yang ada bisa dimanfaatkan dengan baik dan menjadi sumber pendapatan daerah dari segi pariwisata. Objek wisata yang sudah masuk kedalam program pengembangan pemerintah daerah dan juga yang telah dikembangkan dalam beberapa tahun terakhir ini, salah satunya adalah objek wisata Bono.

Alasan peneliti mengambil objek wisata Bono dijadikan tempat penelitian yaitu karena wisata Bono sebagai destinasi sasaran destinasi wisata internasional dengan kekhasannya yang banyak diminati oleh wisata mancanegara atau turis asing. Sedangkan dalam program pengembangan objek wisata Bono masih belum terealisasi seperti fasilitas, pelayanan dan akses menuju objek wisata Bono yang kurang baik. Wisata Bono merupakan gelombang atau ombak yang terjadi di muara Sungai Kampar Riau Indonesia yang merupakan suatu fenomena alam akibat adanya pertemuan arus sungai menuju laut dan arus laut yang masuk ke sungai akibat pasang. Muara sungai Bono yang disebut penduduk sebagai kuala kampar memiliki ombak Bono yang dapat mencapai ketinggian 6-10 meter tergantung keadaan pada saat kejadian. Gelombang Bono hanya muncul beberapa hari setiap bulannya pada Bulan November tiap

tahunnya. Hadirnya hanya pada siang hari antara pukul 11.00 WIB hingga 13.00 WIB. Selain berselancar dan bermain bono, potensi wisata lainnya pun bermunculan di tempat itu. Misalnya pada tanggal 26- 29 September lalu, Pemerintah Kabupaten Pelalawan melaksanakan Pagelaran Seni Budaya Bono. Helat budaya itu sengaja dirancang dan dikemas, bertepatan kedatangan para peselancar yang selama sepekan di akhir September berada di tempat tersebut.

Wisatawan yang di harapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah tentu dengan segala daya tarik wisata pada objek wisata telah diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Pelalawan. Daya tarik wisata tersebut mempengaruhi terhadap intensitas kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten pelalawan khususnya ke wisata alam bono. Berikut jumlah wisatawan yang berkunjung di kabupaten pelalawan wisata alam bono kec. Teluk Meranti:

Tabel 1.2 Perkembangan Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Bono Kec. Teluk Meranti

No	Tahun	Jumlah Wisatawan
1	2021	62.039
2	2022	64.256
3	2023	66.871

Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan, 2024

Tabel 1.2 Menjelaskan bahwa data pengunjung dari tahun 2021-2023 mengalami peningkatan baik dari wisata mancanegara maupun wisata domestik. Adanya peningkatan itu tentu akan menguntungkan bagi

pengelola wisata karena akan meningkatkan pendapatan daerah, namun hal ini tidak lepas dari kepedulian pengelola wisata untuk memberikan fasilitas-fasilitas yang baik seperti menyediakan toilet yang bersih, tempat ibadah yang rapi dan bersih, tempat makanyang harganya terjangkau masyarakat dan memperhatikan akses jalan menuju wisata agar memudahkan pengunjung untuk datang ke wisata bono.

Ketersediaan sarana dan prasarana objek wisata atau yang menjadikan daya tarik objek wisata sangat menentukan objek wisata atau yang menjadikan daya tarik objek wisata sangat menentukan kualitas objek wisata. Sarana dan prasarana objek wisata yang terdapat di wisata alam bono kecamatan teluk meranti dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.3 Sarana dan Prasarana Objek Wisata Bono Kec. Teluk Meranti

No	Tahun	Jumlah Wisatawan
1	Penginapan	1 Hotel
2	Tempat Makan	2 Rumah Makan
3	Fasilitas	1 Pelabuhan

Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan, 2024

Dari penjelasan data diatas, dapat dilihat berbagai fasilitas yang dibangun di sekitar wisata Bono sebagai daya tarik wisatawan. Namun kondisi fasilitas- fasilitas tersebut sebagian besar kurang memadai. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terdapat musholla yang tidak terawat dan terlihat alas/sajadah untuk sholat berserakan, toilet yang kotor dan berbau dan air yang akan digunakan harus diambil terlebih dahulu

kesumur diluar toilet kemudian dibawa kedalam toilet. Akses menuju wisata Bono terdapat jalan sekitar 6 km yang belum diaspal dimana kondisinya termasuk rusak parah karena berlobang, apabila musim kemarau banyak debu dan disaat musim hujan akan becek. Untuk jalan yang sudah diaspal juga tidak begitu baik karena jalan aspal tidak mulus dan terdapat beberapa titik yang berlobang. Selain itu, masalah lainnya yang ada diobjek wisata bono teluk meranti adalah setelah Bono besar atau banjir maka keadaan sekitar wisata kotor akibat sampah, kayu dan sebagainya.

Namun sampai saat ini peranan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan belum bisa maksimal dilaksanakan dalam hal pengembangan objek wisata di Kabupaten Pelalawan kondisi ini jelas mempunyai alasan-alasan tertentu, sehingga menimbulkan masalah dalam proses perencanaannya terutama pengembangan wisata Bono. Pada saat ini Peran Dinas Pariwisata

Kabupaten Pelalawan sebagai Dinas yang berwenang untuk mengembangkan objek Wisata Bono belum bisa maksimal dilaksanakan dalam hal pengembangan objek wisata di Kabupaten Pelalawan terutama wisata Bono. Selain itu Rencana Kegiatan dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan yang ditetapkan tahun 2023 yang terealisasi dan yang belum terealisasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.4 Rencana Strategis Pengembangan Objek Wisata Bono Oleh Dinas Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan Tahun 2019-2024

No	Program Renstra	Target	Terealisasi	Belum Terealisasi
1	Program peningkatansarana dan prasarana.	Meningkatkan kondisi dan kualitas jalan menuju objek wisata Bono, termasuk perbaikan jalan, penambahan rambu-rambu, dan peningkatan akses transportasi umum.	- Pembuatan kedai cendramata.	- Pembukaan akses jalan yang belum sepenuhnya aspal, masih ada jalan tanah/batu kerikil. - Belum selesainya pembangunan turap.
2	Program pengembangan pemasaran pariwisata.	Meningkatkan kesadaran dan citra positif objek wisata Bono di tingkat lokal, nasional, dan internasional.	- Pemeliharaan website kepariwisataan Kabupaten Pelalawan. - Mengikut pameran Pariwisata didalam Negeri (promosi gebyar wisata alam Bono).	
3	Program peningkatan kapasitas	Meningkatkan keterampilan dan kompetensi		- Biaya operasional monitoring dalam menunjang pariwisata.

No	Program Renstra	Target	Terealisasi	Belum Terealisasi
	sumberdaya.	pekerja di sektor pariwisata, termasuk pemandu wisata, staf layanan, dan pengelola fasilitas.		
4	Program pengembangan objekwisata	Mengembangkan atraksi baru dan meningkatkan atraksi yang ada di objek wisata Bono.		

Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan, 2024

Dari tabel diatas berdasarkan Renstra dari tahun 2023 berdasarkan data program untuk Sarana dan Prasarana yang teralisasi hanya pada pembuatan kedai Cendramata dan yang belum teralisasi adalah pembuatan akses jalan yang belum sepenuhnya di aspal dan masih ada pembuatan turap yang belum selesai. Untuk program pengembangan prasarana pariwisata yang teralisasi adalah pemeliharaan Website kepariwisataan, mengikuti pameran kepariwisataan dalam negeri dalam Promosi Gebyar Wisata Alam Bono. selanjutnya untuk Program pengembangan Kapasitas Sumber daya yang teralisasi hanya pada Pendidikan dan pelatihan formal bagi pengelola objek wisata yaitu salah satunya objek wisata Bono dan yang tidak teralisasi adalah biaya operasional monitoring dalam menunjang pariwisata Dan selanjutnya Program pengembangan Destinasi Wisata tidak terealisasi karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar wisata Bono, sehingga banyak sampah berserakan dan fasilitas toilet sangat kotor. Berikut adalah hasil pengamatan peneliti selama mengunjungi wisata bono yang ada di KecamatanTeluk Meranti Kabupaten Pelalawan:

Gambar 1.1

Foto Pengunjung di Wisata Bono Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan



Sumber: Foto Dokumentasi Peneliti, 2024

Dari gambar diatas terlihat bahwa pengunjung wisata Bono Kecamatan Teluk Meranti cukup ramai. Hal ini menunjukkan bahwa wisata Bono yang ada di Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan diminati wisatawan sehingga wisata Bono dapat memperbesar penerimaan devisa, memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja terutama bagi masyarakat setempat. Mendorong pembangunan daerah,serta memperkenalkan nilai alam dan budaya bangsa. Adanya tempat wisata juga akan dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Pengeluaran atau perbelanjaan pengunjung akan meningkatkan pendapatan dan keuntungan bagi masyarakat setempat. Masyarakat setempat banyak memanfaatkan tempat – tempat wisata sebagai ladang untuk mencari nafkah.

Gambar 1.2**Foto Pembangunan Wisata Bono Kecamatan Teluk Meranti
KabupatenPelalawan**

Sumber: Foto Dokumentasi Peneliti, 2024

Gambar 1.2 diatas merupakan salah pembangunan yang ada diwisata Bono Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Terlihat bahwa gambar tersebut menunjukkan pembangunan yang ada di wisata Bono belum selesai dibangun. Pembangunan yang ada disuatu wisata merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan daya tarik wisata sehingga sangat penting bagi pengelola wisata Bono Kecamatan Teluk Meranti untuk menyelesaikan pembangunan yang sedang

dilakukan. Adapun tujuan adanya pembangunan disuatu wisata adalah dapatmenambah kenyamanan pengunjung.

Gambar 1.3

Foto Akses/Jalan Menuju Wisata Bono Kecamatan Teluk Meranti

KabupatenPelalawan



Sumber: Foto Dokumentasi Peneliti, 2024

Gambar 1.3 diatas memperlihatkan kondisi jalan menuju wisata Bono Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Terlihat bahwa kondisi jalan menuju wisata Bono masih terdapat jalan tanah dan juga berlobang, hal ini perlu diperhatikan oleh pemerintah setempat terutama dinas pariwisata agar pengunjung mudah mengunjungi wisata Bono. Jalan merupakan salah satu infrastruktur penting penunjang keberhasilan wisata. Kondisi serta kualitas jalan menjadikan perjalanan wisata mudah maupun sulit untuk diakses. Jalan dalam kondisi baik dan memadai dapat meningkatkan jumlah pengunjung.

Dengan pesatnya jumlah kunjungan wisatawan tersebut, mendorong Pemerintah Kabupaten Pelalawan melalui Disparpora Kabupaten Pelalawan untuk meningkatkan pengembangan objek wisata Bono dengan program-program yang disusun selaras dengan target yang ingin dicapai pemerintah daerah Kabupaten Pelalawan. pengembangan program wisata Bono dilakukan dengan melakukan aktivitas yang melibatkan pemerintah daerah, penduduk local dan masyarakat local di Objek Wisata Bono Teluk Meranti. Dalam pelaksanaan pengembangan wisata bono berdasarkan rencana strategis jangka panjang, Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Pelalawan mempersiapkan anggaran guna mensukseskan program pengembangan wisata bono.

Pengembangan objek wisata Bono oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan melibatkan beberapa strategi utama. Pertama, peningkatan aksesibilitas ke kawasan wisata, termasuk perbaikan infrastruktur jalan dan fasilitas penunjang seperti penginapan dan restoran. Kedua, promosi aktif melalui media sosial dan event pariwisata untuk meningkatkan awareness wisatawan. Ketiga, pelibatan masyarakat lokal dalam kegiatan pariwisata untuk menciptakan peluang ekonomi baru dan memperkuat budaya lokal. Terakhir, pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan program pengembangan berjalan efektif dan berkelanjutan. Dari uraian diatas, maka fenomena yang terdapat di wisata Bono Kecamatan

Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan yaitu:

1. Fasilitas yang tidak terawat dan kotor seperti mushola, toilet dan lingkungan wisata Bono yang kotor terutama setelah banjir, banyak sampah yang berserakan
2. Kurang terealisasinya secara maksimal pengembangan objek wisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Pelalawan, seperti pembangunan jalan menuju wisata Bono dan pembangunan turap.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang ada diatas permasalahan yang ditemukan oleh peneliti, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penelitian “**Strategi Pengembangan Objek Wisata Bono Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat dikatakan sebagai suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya berupa fakta atau kebenaran dengan cara melakukan penelitian atau mengumpulkan data. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Objek Wisata Bono Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten

Pelalawan?

2. Apa Faktor Penghambat Strategi Pengembangan Objek Wisata Bono Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Bono Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan
2. Untuk mengetahui Faktor Penghambat Strategi Pengembangan Objek Wisata Bono Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teori
 - a. Sebagai bahan sumbangsi dan informasi serta bahan masukan bagi penelitiselanjutnya.
 - b. Sebagai bahan literatur bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang strategi pengembangan objek wisata Bono di Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.
2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi tentang wisata Bono yang ada di Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.
- b. Dapat bermamfaat dalam pemenuhan ilmu pengetahuan di bidang Administrasi Negara pada khususnya dalam meningkatkan potensi wisata dan sebagai bekal dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintah, pembangunan dan partisipasi kemasyarakatan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berikut Kesimpulan dari Strategi Pengembangan Objek Wisata Bono Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan

1. Strategi pengembangan objek wisata Bono oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan telah dirancang dan diimplementasikan dengan pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi. Dari Ke Empat Indikator : Indikator Pengamatan Lingkungan, Indikator Perumusan Strategi, Indikator Implementasi Strategi, Indikator Evaluasi Dan Pengendalian. Indikator Pengamatan Lingkungan yang Lemah, dikarenakan Data yang Tidak Memadai, Pengumpulan data yang kurang lengkap atau tidak akurat mengenai kondisi lingkungan di sekitar objek wisata. Kurangnya Pemantauan Rutin, Tidak ada sistem pemantauan lingkungan yang rutin sehingga potensi kerusakan lingkungan tidak terdeteksi secara dini. Minimnya Partisipasi Masyarakat, Kurangnya keterlibatan masyarakat lokal dalam kegiatan pengamatan lingkungan.
2. Faktor Penghambat Strategi Pengembangan Objek Wisata Bono Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pelalawan

- Hambatan Infrastruktur: Keterbatasan Aksesibilitas, Infrastruktur transportasi yang kurang memadai dapat menjadi hambatan utama dalam mengembangkan objek wisata Bono.
- Hambatan Pembiayaan: Keterbatasan Dana, Pengembangan infrastruktur dan promosi pariwisata memerlukan investasi yang besar.
- Hambatan Regulasi dan Administratif: Kompleksitas Perizinan: Proses perizinan yang kompleks dan panjang dapat memperlambat implementasi proyek pengembangan wisata.
- Hambatan Pendidikan dan Keterampilan: Kurangnya Pendidikan dan Pelatihan,

6.2 Saran

1. Strategi pengembangan objek wisata Bono oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan telah dirancang dan diimplementasikan dengan pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi. Indikator Pengamatan Lingkungan yang Lemah Pengumpulan Data yang Komprehensif, Bekerjasama dengan universitas dan lembaga penelitian untuk melakukan studi lapangan yang komprehensif mengenai kondisi lingkungan di sekitar objek wisata Bono. Gunakan teknologi seperti drone,

sensor lingkungan, dan aplikasi mobile untuk mengumpulkan data yang akurat dan real-time mengenai kondisi lingkungan. Buat peta digital dari kawasan wisata yang mencakup informasi mengenai flora, fauna, kondisi tanah, dan sumber daya air. Implementasikan GIS untuk memantau perubahan lingkungan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus.

2. Saran dari Hambatan Strategi Pengembangan Objek Wisata Bono
Oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten
Pelalawan

- Hambatan Infrastruktur: Keterbatasan Aksesibilitas, Prioritaskan pembangunan dan perbaikan jalan menuju objek wisata dengan alokasi anggaran dari pemerintah daerah dan pusat. Perluas jaringan transportasi umum menuju objek wisata untuk meningkatkan aksesibilitas.
- Hambatan Pembiayaan: Keterbatasan Dana, Manfaatkan dana hibah dari pemerintah pusat dan organisasi internasional yang mendukung pengembangan pariwisata. Libatkan sektor swasta dalam pembangunan dan pengelolaan objek wisata melalui investasi langsung atau kemitraan strategis.
- Hambatan Regulasi dan Administratif: Kompleksitas Perizinan, Kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk menyederhanakan proses perizinan dengan mengurangi

birokrasi dan mempercepat waktu pemrosesan. Sediakan layanan bimbingan dan konsultasi bagi pelaku usaha pariwisata untuk membantu mereka memahami dan memenuhi persyaratan perizinan.

- Hambatan Pendidikan dan Keterampilan: Kurangnya Pendidikan dan Pelatihan, Sediakan program pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi tenaga kerja lokal dalam bidang perhotelan, manajemen wisata, dan layanan pelanggan. Berikan sertifikasi bagi peserta pelatihan untuk meningkatkan kredibilitas dan peluang kerja mereka. Sediakan bantuan teknis dan pendampingan bagi pelaku usaha kecil dan menengah di sektor pariwisata untuk meningkatkan kualitas layanan dan manajemen bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrian Strategi Pengembangan Objek Wisata Unggulan Hapanasan
Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Rokan Hulu Hurul Aini.
Jom Fisip. Vol. 2 No. 1 Tahun 2015
- Abrian Rafsanjani, Kuncoro G. Pambayun. Strategi Pengembangan
Obyek Wisata Talangindah Bukit Pangonan Di Kabupaten
Peringsewu Provinsi Lampung Jurnal Pembangunan
Pemberdayaan Pemerintahan. Vol. 3 No. 2 Tahun 2018
- Anugerah Paradana S. M, Muhammadiyah, Hamrun. Strategi Dinas
Pariwisata Dalam Mengembangkan Objek Wisata Karst
Rammang-Rammang Di Kabupaten Maros Journal Unismuh.
Vol. 2 No. 2 Tahun 2021
- Anggara, Sahya. 2012. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, S. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*:
Jakarta: Rineka.
- Cipta.
- Creswell, John, W. 2014. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan
Campuran*.
Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Galavan, R. 2014. *Doing Business Strategy*. Ireland: NuBooks
- George, R, Terry, Leslie W. Rue. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta:
PT. BumiAksara
- Grede, R. 2008. *5 Strategi Ampuh Berbisnis*. Bentang Pustaka
- Gunawan, Heru, 2022. *Strategi Pengembangan Pariwisata Bandungan
KabupatenSemarang*. Jurnal Widya Praja, Volume 2 Nomor 1
- Guswan, David, 2015. *Konsep Manajemen Strategis*. Bandung: CV Alfabeta
- Hamim, Sufian, 2005. *Administrasi, Organisasi dan Manajemen*.

- Pekanbaru, MultiGrafindo.
- Handayaniingrat, S. 2020. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen* (7th ed.). Jakarta : Gunung Agung
- Hunger, J. David dan Thomas L. Wheelen. 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: ANDI
- Igit Rustoyo. Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pedesaan Oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Di Kabupaten Pangandaran *Jurnal Moderat*. Vol. 4 No. 3 Tahun 2018
- Karsadi. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Keban, Yermias, T, 2014. *Enam Dimensi Strategis Administrasi. Publik, Konsep, Teori dan Isu (Edisi Ketiga)*, Yogyakarta: Gava Media.
- Kusdi. 2009. *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Salemba
- Lina dan Lena Ellitan. 2008. *Supply Chain Management Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Marpaung, 2002. *Pengantar Bisnis Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia
- Pustaka Utama Miles, M. B. dan A. M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah Tjetjep Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurman. 2023. *Teori Administrasi Administrative Executif*. Sleman: Deepublish
- Pasolong, Harbani. 2020. *Metode Penelitian Administrasi Publik*, Bandung: Alfabeta.
- _____. 2019. *Teori Administrasi Publik*, Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 9

- Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan
- Rachmat, 2014. *Manajemen Strategik*. Bandung:
Pustaka Setia Rahmat, 2013. *Filsafat Administrasi*,
Bandung: Pustaka Setia
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT
Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT. Gramedia
Pustaka Utama.
- _____. 2016. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara
Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT. Gramedia
Pustaka Utama.
- Sedarmayanti, 2014. *Manajemen Strategi*. Bandung: PT Refika
- AditamaSiagian, Sondang P. 2003. *Filsafat Administrasi*. Jakarta:
Bumi Aksara Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*.
Bandung: Alfabeta
- Suprayogi. 2011. *Administrasi Publik : Konsep dan Perkembangan.
Ilmu diIndonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno, Edi. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*.
Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- Syafri, Wirman, 2012. *Studi Tentang Administrasi Publik*, Jakarta:
Penerbit Erlangga. Undang-undang No. 23 Tahun 2014 Tentang
Pemerintah Daerah